

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Tema

Arsitektur Organik merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa akan datang. Arsitektur organik merupakan salah satu pendekatan dalam merancang secara global sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai pengertian dari arsitektur organik, di antaranya sebagai berikut:

1. Fleming, Honour dan Pevsner (1999) dalam *Penguin Dictionary of Architecture*, mendeskripsikan bahwa ada dua pengertian mengenai arsitektur organik, yang pertama adalah sebuah istilah yang diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural. Pengertian kedua, arsitektur organik menurutnya adalah arsitektur yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses bentuk alam yang diproduksinya.
2. Ganguly (2008) dalam artikel yang berjudul *What is Organic Architecture*, mendefinisikan arsitektur organik merupakan hasil dari perasaan akan kehidupan, seperti integritas, kebebasan, persaudaraan, harmoni, keindahan, kegembiraan dan cinta. Arsitektur organik terintegrasi dengan baik dengan tapak dan memiliki sebuah kesatuan, komposisi yang saling berkaitan berisi bangunan-bangunan dan lingkungan di sekitarnya. arsitektur organik mengharmonisasikan antara ruang luar dan ruang dalam. Istilah arsitektur organik pertamakali dikenal pada awal abad 20.

Ahli teori David Pearson mengusulkan daftar aturan organisasi perancangan arsitektur organik, yang dikenal dengan piagam Gaia untuk arsitektur dan desain organik. Isi dari piagam Gaia adalah:

- a. Diilhami dari alam
- b. Memberikan desainnya apa adanya
- c. Mengikuti arus dan menyesuaikan diri
- d. Mencukupi kebutuhan sosial, fisik, dan rohani
- e. Tumbuh keluar dan unik
- f. Menandai jiwa muda dan kesenangan
- g. Mengikuti irama

Pelopor-pelopor arsitektur organik antara lain adalah Frank Lloyd Wright, Antoni Gaudi, dan Rudolf Steiner, menggambarkan inspirasi prinsi-prinsip organik dengan caranya masing-masing. Seringkali kesan organik yang dimunculkan mengantarkan pada bentuk-bentuk bebas dan ekspresif. Bukan berarti sebagai imitasi terhadap alam, tetapi lebih dimaksudkan untuk mendukung manusia sebagai makhluk yang hidup dan kreatif (*What is Organic Architecture, n.d.*).

Arsitektur Organik menghasilkan bentuk yang lebih dinamis dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat disesuaikan dengan beberapa teknologi terbaru untuk di dalam maupun di luar bangunan. Bahan-bahan seperti kaca, kayu, batu bata, dan logam bisa di pakai dalam perancangan, tanaman juga dapat digunakan dalam arsitektur organik. Penggunaan elemen yang ramah lingkungan dan hemat energi dalam suatu bangunan, tujuannya tidak hanya untuk melindungi lingkungan, namun dapat juga untuk menambahkan karakter khusus pada bangunan.

2.1.2 Klasifikasi *Waterpark*

Proyek *waterpark* ini berada di Kota Baru Parahyangan Bandung, dengan fungsi utama sebagai sarana rekreasi. Unsur yang perlu diperhatikan dalam proyek ini adalah:

- a. Aksesibilitas dan sirkulasi pengguna
- b. Pencapaian/kemudahan navigasi (*wayfinding*)
- c. View dan orientasi
- d. Perancangan *waterpark* dan massa bangunan penunjang
- e. Rencana pembangunan *waterpark* mengikuti aturan dan kaidah yang berlaku

Perencanaan sebuah *waterpark* tidak hanya sebatas mewadahi aktivitas manusia didalamnya saja tetapi juga diorientasikan sebagai perencanaan lanskap dan bangunan komersial. Dasar-dasar perencanaan *waterpark* yaitu:

- Lokasi

Faktor ini akan mempengaruhi rancangan lanskap dan massa bangunan di dalam site.

- Orientasi site dan bangunan

Orientasi lahan dan bangunan menjadi faktor yang memberikan pengaruh dari dan ke dalam bangunan terhadap lingkungan yang ada. Orientasi ini dimaksudkan untuk menyerap potensi baik dari lingkungan yang ada seperti pemanfaatan view, pencapaian, sinar matahari, serta menghindari gangguan dari lingkungan seperti kebisingan dan sebagainya. Dengan ini menjadikan *waterpark* lebih berinteraksi dengan lingkungannya.

- Struktur

Struktur bangunan akan tergantung dari ukuran, site, kondisi tanah, harga serta cuaca. Pemilihan modul struktur bangunan, terutama pada struktur dari tiap wahana dalam *waterpark*.

- Kemudahan sirkulasi

Fungsi waterpark menjadi efisien dan ekonomis karena pengaturan pola sirkulasi yang baik. Pemisahan sirkulasi umum dan sirkulasi pelayanan merupakan salah satu pemecahan yang baik agar tercipta keteraturan dalam lahan dan bangunan.

Berdasarkan pembahasan mengenai teori *waterpark*, maka dapat diperoleh suatu rumusan dasar-dasar perencanaan bangunan secara spesifik. Yaitu:

1. Konsep rancangan lansekap waterpark dan bangunan didalamnya selaras.
2. Fasilitas waterpark ditujukan untuk melayani pengunjung sebagai sarana rekreasi dengan fasilitas pendukung seperti wahana bermain air, retail, restoran, dan lain-lain.
3. Lokasi waterpark terletak di Kawasan sub urban atau di bagian pinggir kota.
4. Merupakan taman rekreasi air yang dominan adalah kolam renang dengan massa bangunan banyak untuk penunjang.

Fasilitas yang harus tersedia:

- a. Pertamanan: dengan lahan terbuka yang ditumbuhi rumput, tanaman hias, atau tanaman bunga dan pohon-pohon tropis (pohon kelapa, pohon pisang, dan lain-lain), dilengkapi jalan taman dan tempat duduk.
- b. Area bermain anak-anak: aman dan nyaman, disediakan fasilitas bermain yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
- c. Fasilitas rekreasi dan hiburan: sekurang-kurangnya 3 jenis sarana rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
- d. Fasilitas pelayanan umum: kantor pengelola, tempat penerangan/informasi, lavatory dan ruang bilas/ganti yang cukup, tempat sampah, P3K cukup dan pos keamanan.
- e. Instalasi teknik: tersedia sumber listrik dengan daya yang cukup, memenuhi peraturan yang cukup, tersedia sumber air bersih, tiap bangunan dilengkapi

dengan alat pemadam kebakaran, mempunyai sistem tata suara yang baik dan dapat digunakan untuk pengumuman.

- f. Fasilitas pelengkap seperti pelayanan makan dan minum: restoran atau cafe, tempat penjualan cinderamata, barang keperluan lainnya, tempat ibadah, dan pramuwisata.

2.1.3 Definisi *Waterpark*

Menurut Sinta dalam jurnalnya yang berjudul Wisata Taman Air di Sanur (21 Juli 2020), taman air merupakan tempat rekreasi dengan fasilitas permainan yang menggunakan air, tempat hiburan itu dilengkapi dengan air. Akrab disebut dengan *Water Park* (atau *Waterpark*), adalah satu bentuk wahana rekreasi berbasis air dengan memanfaatkan pola aplikasi *Engineered Water Pleasure*. Secara leksikal, *waterpark* dapat dimaknai sebagai “sebuah taman rekreasi air atau sebuah taman hiburan yang memiliki area bermain air, seperti seluncuran air (*water slide*), bantalan air (*splash pad*), *spraygrounds* (area main air sembur), kolam arus atau rekreasi mandi lainnya, berenang, dan lingkungan *barefooting*..Sementara menurut MacMillan Dictionary: “*a park with water slides, swimming pools and rides with flowing water*”. Dengan terjemahan bebasnya yakni sebuah taman dengan seluncuran air, kolam renang dan wahana dengan air yang mengalir).

Menurut Snyder, James & L Cafonese (1998:872) dalam pertimbangan pemilihan sistem struktur dalam perancangan wisata taman air, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu kekokohan (*Strength*), kestabilan (*Stability*), kemampuan melayani (*Service ability*), keamanan (*Safety*), dan keawetan (*Durability*).

2.1.4 Fasilitas *Waterpark*

Sarana rekreasi tidak dapat berdiri sendiri tanpa fasilitas penunjang

2.2 Studi Banding

2.2.1 Studi Banding Tema “Arsitektur Organik”

a. *Waterboom Lippo Cikarang*

Nama Proyek: *Waterboom Lippo Cikarang*

Lokasi : Jl. Madiun Kav 115, Lippo Cikarang, Cibatu, Bekasi

Luas Lahan : 3.4 Ha

Waterboom Lippo Cikarang memiliki tema bernuansa Bali dimana terdapat banyak ornamen Bali serta gazebonya pun mengambil bentuk atap rumah tradisional Bali. Pada saat masuk pun kami disambut dengan musik musik tradisional Bali yang membuat suasana didalam berasa seperti berada di Bali.



Gambar 2. 1 *Waterboom Lippo Cikarang*
 Sumber: Website *Waterboom Lippo Cikarang*

b. *Waterboom Park Bali*

Nama Proyek : *Waterboon Park Bali*

Lokasi : Jl. Kartika Plaza, Tuban, Kuta Kabupaten Badung, Bali
 80361

Luas Lahan : 3.8 Ha

Berdiri di lahan seluas 3.8 hektar, waterpark ini memiliki konsep alami. Lingkungannya diolah supaya terkesan berada di pulau impian. Banyak vegetasi yang digunakan untuk menimbulkan kesan alami. Pengolahannya disesuaikan dengan iklim di Indonesia.



Gambar 2. 2 Waterbom Park Bali

Sumber: <https://www.google.com/search?q=bali+waterpark&safe=strict&sxsrf=/>

2.2.2 Studi Banding Berdasarkan Fungsi

a. Ciputra Waterpark

Nama Proyek : Ciputra *Waterpark*

Lokasi : Kawasan Waterpark Boulevard Citraland, Kota Surabaya,
Jawa Timur

Luas Lahan : 5 Ha

Konsep dari Ciputra Waterpark Surabaya adalah pengalaman dalam "Dunia Air Sinbad", cerita dari Timur Tengah untuk anak-anak. Target utama yang akan menjadi pengunjung adalah anak-anak, sehingga mau tidak mau akan menarik para orang tua untuk datang ke tempat ini.





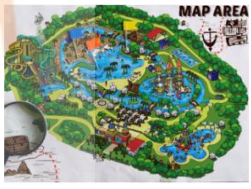





Gambar 2. 3 Ciputra Waterpark

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=ciputra+waterpark+surabaya&safe=strict&sxsrf=ACYBGNTaF8o>

Perbandingan antar *waterpark* yang memiliki tema dan fungsi yang sama untuk membandingkan jam operasional, tiket masuk, masterplan, dan fungsi penunjang yang ada di setiap *waterpark* dapat dilihat di **Tabel 2.2** dan **Tabel 2.3**

Tabel 2.1 Komparasi Antar *Waterpark*

NO.	BAHASAN	WATERBOOM LIPPO CIKARANG	WATERBOOM PARK BALI	CIPUTRA WATERPARK
1.	LOKASI	Jl.Madiun Kav 115, Lippo Cikarang, Cibatu, Bekasi	Jl. Kartika Plaza, Tuban, Kuta Kabupaten Badung, Bali 80361	Kawasan Waterpark Boulevard Citraland, Kota Surabaya, Jawa Timur
2.	LUAS LAHAN	3,4 Ha	3,8 Ha	5 Ha
3.	FUNGSI	WATERPARK	WATERPARK	WATERPARK
4.	KONSEP	ARSITEKTUR ORGANIK	ARSITEKTUR ORGANIK	ARSITEKTUR TEMATIK ("DUNIA AIR SINBAD")
5.	JAM OPERASIONAL	SENIN – JUMAT = 09.00 – 17.00 WIB SABTU & MINGGU = 09.00 – 18.00 WIB	SENIN – MINGGU = 09.00 – 18.00 WIB	SENIN-JUMAT = 13.00-19.00 WIB SABTU & MINGGU = 10.00-19.00 WIB
6.	TIKET MASUK	SENIN – JUMAT = Rp 60.000 SABTU & MINGGU = Rp 95.000	WNI (Dewasa) = Rp 289.000 Anak-anak kurang dari 11 tahun = Rp 251.500 Paket Family (2 Dewasa + 2 Anak) = Rp 961.000	SENIN – JUMAT = Rp 110.000 SABTU & MINGGU = Rp 130.000
7.	PENJELASAN SINGKAT	Waterboom Lippo Cikarang memiliki tema bernuansa Bali dimana terdapat banyak ornamen Bali serta gazebo nya pun mengambil bentuk atap rumah tradisional Bali. Pada saat masuk pun kami disambut dengan musik musik tradisional Bali yang membuat suasana didalam berasa seperti berada di Bali.	Berdiri di lahan seluas 3.8 hektar, waterpark ini memiliki konsep alami. Lingkungannya diolah supaya terkesan berada di pulau impian. Banyak vegetasi yang digunakan untuk menimbulkan kesan alami. Pengolahannya disesuaikan dengan iklim di Indonesia.	Konsep dari Ciputra Waterpark Surabaya adalah pengalaman dalam "Dunia Air Sinbad", cerita dari Timur Tengah untuk anak-anak. Target utama yang akan menjadi pengunjung adalah anak-anak, sehingga mau tidak mau akan menarik para orang tua untuk datang ke tempat ini.
8.	MASTERPLAN			
9.	Perosotan Terbuka	 Hadir dengan desain yang tinggi dan meliuk-liuk. Wahana ini dirancang mengitari area water park sehingga pengunjung bisa bermain sambil menyaksikan keseruan pengunjung lain yang ada di lokasi yang sama	 Waterboom Park Bali memiliki varian seluncur yang banyak, kurang lebih terdapat 10 seluncur yang berbeda beda ketinggian dan sensasi liukannya. Tetapi, semua seluncur dapat memacu adrenalin yang cukup extreme	 Menara seluncur setinggi 15 meter ini menjadikan pengunjung merasa berpetualang memacu adrenalin.
10.	Perosotan Tertutup	Pada Waterboom Lippo Cikarang tidak terdapat perosotan tertutup	 Tabung pipa Pipeline jelas memberi pemandangan yang menakjubkan dari taman dan cakrawala Kuta	 Perosotan tertutup pada Ciputra Waterpark ini dinamakan Black Hole, dimana pengunjung akan merasa seperti baru keluar dari gua yang gelap.

Sumber: Hasil Studi Banding

NO.	BAHASAN	WATERBOOM LIPPO CIKARANG	WATERBOOM PARK BALI	CIPUTRA WATERPARK
11.	Lazy River	 <p>Nuansa pepohonan rimbum yang membuat pengunjung merasa sejuk karena berbaring diatas ban sambil menikmati keasrian yang terdapat pada Waterbom Lippo Cikarang.</p>	 <p>+6 Tahun An adult must supervise children under 6.</p>  <p>Waterboom Park Bali memiliki kesamaan dengan Waterboom Lippo Cikarang karena memiliki suasana hijau yang asri serta sejuk.</p>	 <p>Berbeda dengan suasana di Waterboom Lippo Cikarang dan Waterboom Park Bali, Ciputra Waterpark memiliki nuansa yang ceria karena warna didominasi oleh warna warna cerah.</p>
12.	Kiddy Area	 <p>Perosotan yang terdapat di kappa kiddy area membuat anak anak tertarik untuk bermain didalamnya.</p>	 <p>+6 Tahun An adult must supervise children under 6.</p>  <p>Permainan ini akan membuat anak terhibur selama berjam-jam.ara orangtua bisa tenang karena kawasan ini telah dirancang secara khusus sesuai dengan standar keselamatan internasional serta diawasi dengan ketat.</p>	 <p>Marina Lagoon menyediakan sarana bermain untuk anak - anak yang dilengkapi dengan permainan seluncur kecil dan jembatan untuk mereka berkumpul dan bersenda gurau. Di sini mereka memiliki kesempatan untuk belajar bersosialisasi dan mencari teman baru memulai berbagai pertualangan imajinatif yang mereka miliki.</p>
13.	Perosotan Menggunakan Ban	 <p>Wahana ini dinamakan Pita Gurita yang menjadi sebuah ikon wahana di Waterboom Lippo Cikarang ini. Seluncuran dengan kelok seperti tentakel gurita yang dapat memacu adrenalin pengunjung.</p>	 <p>100 cm Minimum height requirement</p>  <p>Dalam perahu karet ala sekoci darurat yang mampu memuat hingga 4 orang. Anda memiliki kesempatan untuk melihat ekspresi wajah teman Anda sembari jatuh dan berayun melalui perut Python yang luas diameternya 6m.</p>	 <p>Wahana ini dinamakan dengan Thunder Race, dimana pada satu ban dapat dinaiki oleh 2 orang dewasa.</p>
14.	Permainan Lainnya	 <p>Permainan volley air biasanya diminati oleh pengunjung dewasa dimana akan terdiri dari 2 tim yang akan melawan satu sama lain untuk bersenang senang.</p>	 <p>130 cm Minimum height requirement</p>  <p>Permainan ini dinamakan dengan Flow Rider yang merupakan kombinasi sempurna antara selancar, skateboard dan snowboarding. Permainan ini dikenakan biaya tambahan.</p>	<p>Ciputra Waterpark memiliki permainan cinema 5D dimana kita akan serasa ikut di dalam cerita karena kecanggihan teknologi di Cinema 5D.Ciputra Waterpark mempunyai 3 pilihan cinema 5D setiap harinya.</p> 

Sumber: Hasil Studi Banding

NO.	BAHASAN	WATERBOOM LIPPO CIKARANG	WATERBOOM PARK BALI	CIPUTRA WATERPARK
15.	Poolbar	 <p>Pool Bar pada Waterboom Lippo Cikarang menjual berbagai macam cemilan seperti pop mie, minuman dingin dll</p>	 <p>Pool Bar pada Waterboom Park Bali menjual berbagai macam cemilan seperti kentang goreng, sosis, ayam, serta berbagai varian minuman segar.</p>	Pada Ciputra Waterpark tidak memiliki poolbar.
16.	Safety Locker	 <p>Sewa loker pada Waterboom Lippo Cikarang berkisar Rp 15.000 (loker kecil) dan Rp 30.000 (Loker Besar)</p>	 <p>Pada Waterboom Park Bali sewa loker regular dikenakan biaya Rp 35.000 sedangkan Family loker dikenakan biaya Rp 45.000. Untuk menyewa loker, pengunjung harus membayar deposit sebesar Rp 30.000.</p>	 <p>Loker hanya dapat dibuka satu kali.</p>

Sumber: Hasil Studi Banding

Berdasarkan **tabel 2.1** diatas dapat disimpulkan bahwa pada setiap *waterpark* pasti memiliki seluncur terbuka, *lazy river*, dan *kiddy area/kiddy pool*. Seluncur di setiap *waterpark* memiliki ketinggian yang berbeda-beda. Selain seluncur, *waterpark* diatas memiliki beberapa permainan yang berbeda diantara satu dan lainnya, seperti volley air, kolam ombak, dan cinema 5D. Fasilitas lainnya yang dimiliki oleh *waterpark* diatas adalah loker untuk menyimpan barang pengunjung.

Kesimpulan yang diambil dapat dilihat pada **tabel 2.2** bahwa *Waterboom* Lippo Cikarang, *Waterbom* Park Bali, dan *Ciputra Waterpark* memiliki beberapa wahana bermain dan fasilitas penunjang yang serupa, yaitu area entertain, slide terbuka, *kiddy pool*, *lazy river*, loker, restoran, café, *souvenir store*, dan gazebo. Maka, dari studi banding diatas dapat diterapkan fasilitas dan wahana yang tersedia pada proyek *waterpark* yang akan dikerjakan.

Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Banding *Waterpark*

NO	FASILITAS WAHANA AIR	WATERBOOM LIPPO CIKARANG	WATERBOOM PARK BALI	CIPUTRA WATERPARK
1,	Area Entertaint	√	√	√
2,	Wahana Kolam Renang			
	a. Slide Terbuka	√	√	√
	b. Slide Tertutup	X	√	√
	c. Slide Sirkuit	X	√	√
	d. Slide Ruber Board	X	√	√
	e. Kids Pool	√	√	√
	f. Wave Pool/Lazy River	√	√	√
	g. Bar Pool	√	X	X
3,	Playground	√	X	√
4,	Safety Lockers	√	√	√
5,	First Aid Room	√	√	√
6,	Restoran	√	√	√
7,	Café	√	√	√
8,	Spa & Massage	X	√	X
9,	Retail Souvenir	√	√	√
10,	Event Area	√	X	√
11,	Baby Hospitality	X	X	X
12	Gazebo/Area Berjemur	√	√	√

Sumber: Hasil Studi Banding